

TUGAS AKHIR
LITERATURE REVIEW

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN CA MAMMAE DENGAN
PEMERIKSAAN PAYUDARA SENDIRI (SADARI)
PADA WANITA USIA SUBUR**



Oleh

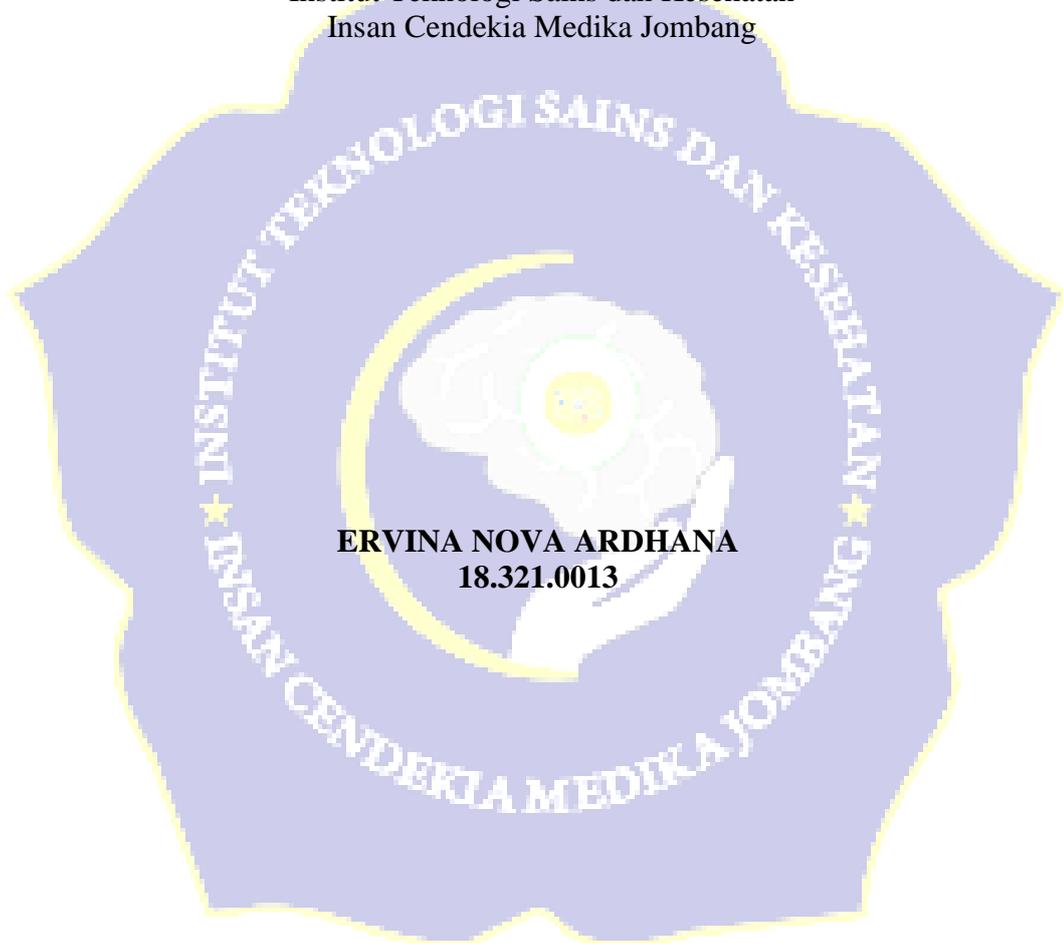
ERVINA NOVA ARDHANA
18.321.0013

**PROGRAM STUDI S1 ILMU KEPERAWATAN FAKULTAS KESEHATAN
INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN
INSAN CENDEKIA MEDIKA
JOMBANG
2022**

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN CA MAMMAEDENGAN
PEMERIKSAAN PAYUDARA SENDIRI (SADARI)
PADA WANITA USIA SUBUR**

LITERATUR REVIEW/TUGAS AKHIR

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan pada
Program Studi S1 Ilmu Keperawatan Fakultas Kesehatan
Institut Teknologi Sains dan Kesehatan
Insan Cendekia Medika Jombang



**PROGRAM STUDI S1 ILMU KEPERAWATAN FAKULTAS KESEHATAN
INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN
INSAN CENDEKIA MEDIKA
JOMBANG
2022**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

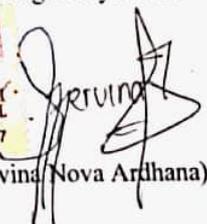
Nama : Ervina Nova Ardhana
NIM : 18.321.0013
Program Studi : S1 Ilmu Keperawatan

Menyatakan bahwa *Literature Review* ini asli dengan judul " Hubungan Tingkat Pengetahuan *Ca Mammae* Dengan Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari) Pada Wanita Usia Subur". *Literature review* ini bukan milik orang lain baik sebagian maupun keseluruhan, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah disebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar, saya bersedia mendapatkan sanksi akademik.

Jombang, 26 September 2022

Yang Menyatakan


(Ervina Nova Ardhana)



SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ervina Nova Ardhana

Nim : 18.321.0013

Program studi : S1 Ilmu Keperawatan

Demi pengembangan ilmu pengetahuan menyatakan bahwa karya tulis ilmiah saya yang berjudul :

“Hubungan Tingkat Pengetahuan *Ca Mammae* Dengan Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari) Pada Wanita Usia Subur “

Merupakan murni karya tulis ilmiah hasil yang ditulis oleh peneliti yang secara keseluruhan benar-benar bebas plagiasi, kecuali dalam bentuk kutipan saja yang mana telah disebutkan sumbernya oleh peneliti. Surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi maka saya bersedia mendapatkan sanksi sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jombang, 26 September 2022

Yang Menyatakan



(Ervina Nova Ardhana)

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI
LITERATURE REVIEW

Judul : Hubungan Tingkat Pengetahuan *Ca Mammæ* Dengan Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari) Pada Wanita Usia Subur
Nama : Ervina Nova Ardhana
NIM : 18.321.0013

TELAH DISETUJUI KOMISI PEMBIMBING
PADA TANGGAL 26 SEPTEMBER 2022

Pembimbing Ketua

Pembimbing Anggota


Hindyah Ike S., S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN.07.07.057901


Anita Rahmawati, S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN.07.07.108502

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan
ITS Kes I CMe Jombang

Inayatullah, S.Kep., Ns., M. Kep
NIDN.07.23.048301

Ketua Program Studi
S1 Ilmu Keperawatan

Endang Yuswatiningsih, S.Kep.,Ns., M.Kes
NIDN.07.26.058101

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini telah diajukan oleh :

Nama : Ervina Nova Ardhana
NIM : 18.321.0013
Program Studi : S1 Keperawatan
Judul : Hubungan Tingkat Pengetahuan *Cu Mammae* Dengan
Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari) Pada Wanita Usia Subur

Telah Diseminarkan Dalam Ujian Skripsi Pada :
Tanggal 26 September 2022

Menyetujui,
Dewan Penguji,

Ketua Dewan	: <u>Hidayatun Nufus, S.Si.T.M.Kes</u> NIDN.07031107702	()
Penguji I	: <u>Hindyah Ike S, S.Kep., Ns., M.Kep</u> NIDN.0707057901	()
Penguji II	: <u>Anita Rahmawati, S.Kep., Ns., M.Kep</u> NIDN.0707108502	()

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan
ITS Kes ICMe Jombang



Ina Yuliana, S.Kep., Ns., M. Kep
NIDN.07.23.046501

Ketua Program Studi
S1 Ilmu Keperawatan



Endang Yuswatiningsih, S.Kep., Ns., M.Kes
NIDN.07.26.058101

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Ervina Nova Ardhana, dilahirkan di kota Bojonegoro pada tanggal 11 November 1999, penulis merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Subiyanto dan Ibu Rina Hariyanti. Memiliki dua kakak perempuan bernama Eva Desyana Kurnia Dewi dan Desy Putri Dwijayanti. Pada tahun 2006 penulis lulus dari TK Tunas Rimba III Kedewan, penulis melanjutkan studi di SD Negeri 2 Kedewan dan lulus pada tahun 2012, selanjutnya penulis melanjutkan studi di SMP Negeri 1 Kedewan dan lulus pada tahun 2015, kemudian penulis melanjutkan studi di SMA Negeri 1 Kasiman dan lulus pada tahun 2018, pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di ITS Kes Insan Cendekia Medika Jombang penulis masuk Fakultas Kesehatan Prodi S1 Ilmu Keperawatan.

Demikian daftar riwayat hidup yang dibuat penulis dengan sebenar-benarnya.

Jombang, 26 September 2022

(Ervina Nova Ardhana)

MOTTO

“Bukan Berarti Kamu Gagal, Ketika Prosesmu Lebih Lama Dari Orang Lain”



PERSEMBAHAN

Persembahan yang paling utama dan paling utama, peneliti ucapkan syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq dan hidayahNya serta memberi kemudahan dan mengabulkan setiap do'a penulis dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini. Penulis persembahkan karya yang sederhana ini kepada orang-orang yang penulis cintai dan sayangi, yaitu :

1. Kepada Bapak “ Subiyanto ” dan Ibu “ Rina Hariyanti ” sebagai kedua orang tua terhebat dalam hidup sayayang senantiasa sabar dan ikhlas dalam mendoakan dan membimbing saya dengan penuh kasih sayang, semangat, motivasi serta dukungan yang menjadi kekuatan dalam hidup, semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan lahir dan batin untuk kedua orang tua saya tercinta. Untuk kedua kakak kandung dan kakak ipar saya terima kasih sudah memberi dukungan, pengertian dan perhatian untuk adik kecil mu ini. Dan untuk emak rus terima kasih sudah banyak membantu ibuk merawat saya dari kecil dan selalu mendoakan saya. Semoga suatu hari nanti penulis bisa menjadi kebanggaan bagi keluarga, dan bisa menjadi orang yang bermanfaat untuk sesama.
2. Seluruh bapak ibu dosen ITSKes Insan Cendekia Medika jombang atas semua ilmu, nasehat serta dukungan yang diberikan, khususnya Ibu Hindyah Ike S., S.Kep,Ns., M.Kep dan Ibu Anita Rahmawati, S.Kep, Ns., M.Kes sebagai pembimbing dalam penyelesaian tugas akhir ini serta Ibu Hidayatun Nufus, S.SiT., M.Kes selaku penguji utama.
3. Teruntuk sahabat saya Siti Syaifulina, Rosikhotul Ilmiah, Chindy Dianawati, Intan Putri Liyana, Elis Sofiana, Fatimah, Kak Nurjannah dan Kak Amandaterima kasih atas do'a dan semangatnya selama ini selalu mendukungku, semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan dan kebahagiaan untuk kita semua.
4. Kepada teman-teman seperjuangan S1 Keperawatan yang namanya tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terima kasih banyak sudah bersedia menjadi teman saya dalam keadaan susah maupun senang dalam 4 tahun ini, semoga kita bisa sukses bersama, Aamiin.

5. Kepada keluarga besar terima kasih atas do'a dan semangatnya, semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan dan kebahagiaan untuk kita semua.
6. Semua pihak yang telah membantu hingga terselesaikannya skripsi ini.

Jombang, 26 September 2022

Penulis



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas berkat rahmat taufiq dan hidayahnya sehingga penulis bisa menyelesaikan tugas akhir *literature review* dengan judul “Hubungan Tingkat Pengetahuan *Ca Mammae* Dengan Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari) Pada Wanita Usia Subur” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar (S.Kep) pada program studi S1 Ilmu Keperawatan ITS Kes Insan Cendekia Medika Jombang. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan proposal *literature review* ini tidak akan terselesaikan tanpa bimbingan dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Prof.Drs.Win Darmanto, M.Si., Med.Sci.,Ph.D., selaku rektor ITS Kes Insan Cendekia Medika Jombang yang memberikan izin untuk membuat *literature review* sebagai tugas akhir program studi S1 Ilmu Keperawatan, Ibu Inayatur Rosyidah, S.Kep., Ns., M.Kep Selaku dekan fakultas kesehatan, Ibu Endang Yuswatiningsih, S.Kep., Ns., M.Kes Selaku ketua prodi S1 Keperawatan, Ibu Hindyah Ike S, S.Kep., Ns., M.Kep., Sebagai pembimbing pertama yang telah memberikan bimbingan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi, Ibu Anita Rahmawati, S.Kep., Ns., M.Kep., selaku pembimbing kedua yang memberikan bimbingan penulis dan pengarahan pada penulis, Ibu Hidayatun Nufus, S.SiT., M.Kes sebagai penguji utama yang telah banyak memberikan pengarahan dan bimbingan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan, kedua orang tua, kakak dan keluarga besar yang selalu mendukung dan mendoakan penulis, dan teman-teman yang ikut serta memberikan saran dan kritik sehingga *literature review* ini dapat terselesaikan. Penulis menyadari bahwa *literature review* ini masih kurang dari kesempurnaan, peneliti telah berusaha semaksimal mungkin sesuai kemampuan yang dimiliki, maka dengan kerendahan hati peneliti mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun.

Jombang, 26 September 2022

Penulis

ABSTRAK

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN *CA MAMMAE* DENGAN PEMERIKSAAN PAYUDARA SENDIRI (SADARI) PADA WANITA USIA SUBUR

Ervina Nova Ardhana

S1 Ilmu Keperawatan Fakultas Kesehatan ITS Kes ICMe Jombang

Email : ervinanovaa@gmail.com

Pendahuluan: Kanker payudara merupakan salah satu penyakit tidak menular yang menjadi masalah kesehatan masyarakat di Indonesia maupun di dunia. *Ca Mammae* atau kanker payudara merupakan suatu tumor ganas yang terbentuk oleh pertumbuhan dan perkembangan sel yang tak terkendali di payudara dan menyebar diantara jaringan dan organ sekitar payudara atau bagian tubuh lainnya dan salah satu penyebab kematian yang terjadi di seluruh dunia, banyak masyarakat yang datang di rumah sakit saat kanker sudah pada stadium lanjut, hal inilah yang memicu angka kematian semakin meningkat akibat kanker payudara. Tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi hubungan tingkat pengetahuan *Ca Mammae* dengan pemeriksaan payudara sendiri (Sadari) pada wanita usia subur berdasarkan studi empiris dalam 5 tahun terakhir. **Metode:** Studi *literature review* database *Google Scholar*, *PubMed*, *Garuda*, *Researchgate* (2018-2022) artikel bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Populasi artikel dengan topik hubungan tingkat pengetahuan *Ca Mammae* terhadap pemeriksaan payudara sendiri (Sadari). Tidak ada intervensi, ada faktor pembanding. *Outcome* adanya pengaruh tingkat pengetahuan *Ca Mammae* terhadap pemeriksaan payudara sendiri (Sadari). Studi desain *cross-sectional*, *kuantitatif*. **Hasil :** Sebagian besar wanita usia subur masih belum mengetahui tentang *Ca Mammae* dan sadari, sehingga perlu adanya *health education* untuk membantu menciptakan kemampuan melakukan pemeriksaan payudara sendiri (Sadari). **Kesimpulan:** Adanya hubungan antara tingkat pengetahuan *Ca Mammae* dengan pemeriksaan payudara sendiri (Sadari).

Kata kunci : Pengetahuan, *Ca Mammae* , Sadari

ABSTRACT

CA MAMMAE KNOWLEDGE LEVEL RELATIONSHIP WITH YOUR OWN BREAST EXAMINATION (BREAKING) IN WOMEN OF RELIABLE AGE

Ervina Nova Ardhana

S1 Ilmu Keperawatan Fakultas Kesehatan ITS Kes ICMe Jombang

Email: ervinanovaa@gmail.com

Introduction: Breast cancer is one of the non-communicable diseases that is a public health problem in Indonesia and in the world. Breast cancer factors are bad eating patterns such as consumption of foods high in fat, red meat, processed meats, excess sugar, burnt foods, lifestyle, diet, often consuming ready-to-eat foods. Mammary Ca is result of abnormal breast cell growth, which is formed an uncontrolled and irregular speed. The purpose of this study was to determine the relationship between Mammary Ca knowledge and breast self-examination (Aware) in women of age based on studies in the last 5 years. **Methods:** Literature review of the Google Scholar database, PubMed, Garuda, Researchgate (2018-2022) articles in Indonesian and English. The population of articles the topic of the relationship between Ca Mammae knowledge and breast self-examination (Sadari). There is no intervention, there is comparison factor. The results showed that the level of knowledge of Ca Mammae had an effect on breast self-examination (Sadari). Study design is cross-sectional, quantitative. **Result :** Most women of childbearing age still do not know about Ca Mammae and are aware of, so there is a need for health education to help create the ability to breast self-examination (Aware). **Conclusion:** There is a relationship between the level of knowledge of Ca Mammae with breast self-examination (Sadari).

Keywords: Knowledge, Breast cancer, Sadari

DAFTAR ISI

SAMPUL LUAR	i
SAMPUL DALAM	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iv
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	v
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	xi
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
DAFTAR LAMBANG	xix
DAFTAR SINGKATAN	xx
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tinjauan Penelitian	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Konsep <i>Ca Mammae</i>	5
2.2 Konsep Tingkat Pengetahuan	11
2.3 Konsep Sadari.....	15
BAB 3 METODE PENELITIAN	19
3.1 Strategi Pencarian <i>Literature Riview</i>	19
3.2 Kriteria Inklusi Dan Eksklusi	20
3.3 Seleksi Penelitian Kualitas.....	23
BAB 4 HASIL DAN ANALISIS	31
4.1 Hasil Penyajian Tabel.....	31
4.2 Analisis	32
BAB 5 PEMBAHASAN	33
5.1 Tingkat Pengetahuan <i>Ca Mammae</i> Dengan Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari).....	33
BAB 6 PENUTUP	35
6.1 Kesimpulan	35

6.2 Saran.....	35
DAFTAR PUSTAKA	36
LAMPIRAN.....	38



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kriteria Inklusi dan Eksklusi	23
Tabel 3.2 Daftar Hasil Pencarian Artikel	25
Tabel 4.1 Karakteristik umum literature review	34
Tabel 4.2 Analisis.....	35



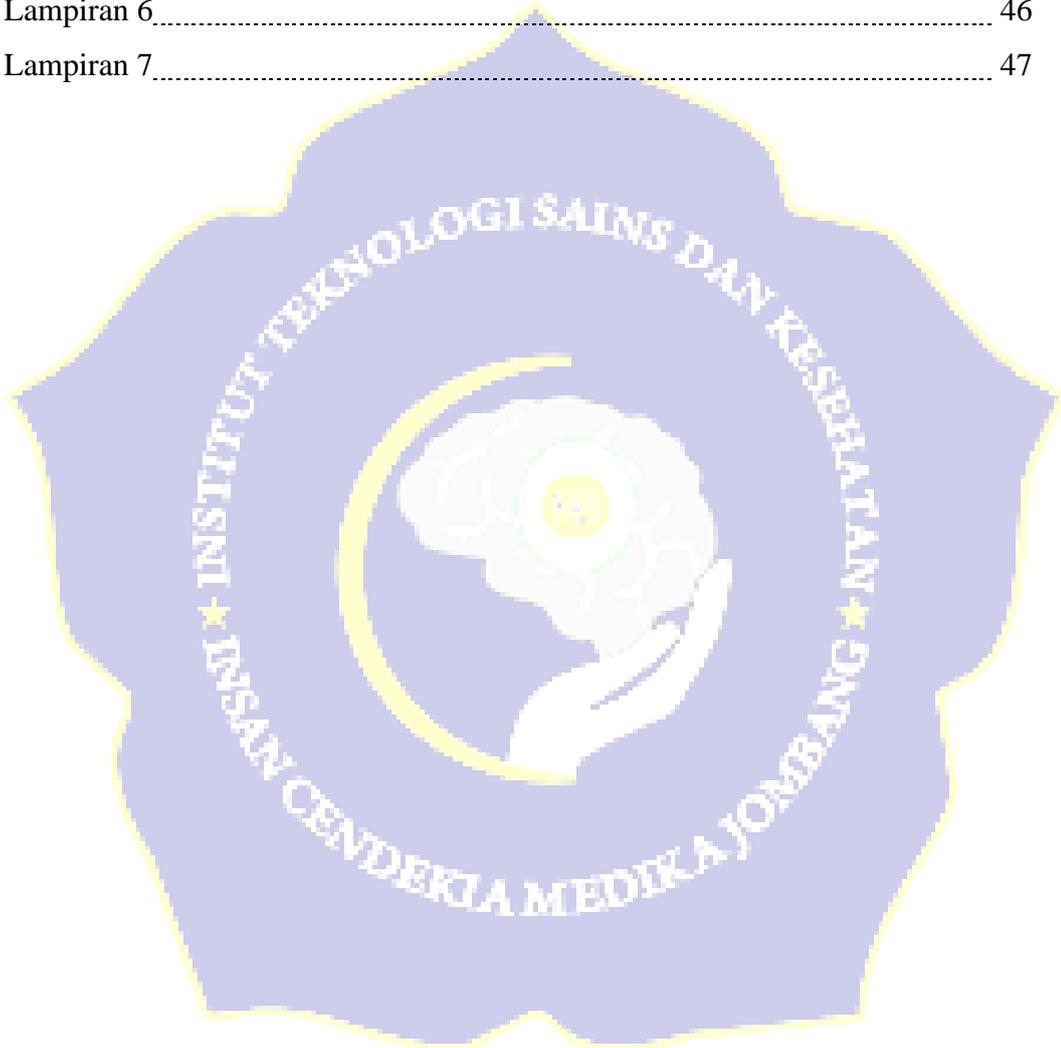
DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Diagram Flow Pencarian Artikel dan Seleksi studi	24
---	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.....	39
Lampiran 2.....	40
Lampiran 3.....	41
Lampiran 4.....	44
Lampiran 5.....	45
Lampiran 6.....	46
Lampiran 7.....	47



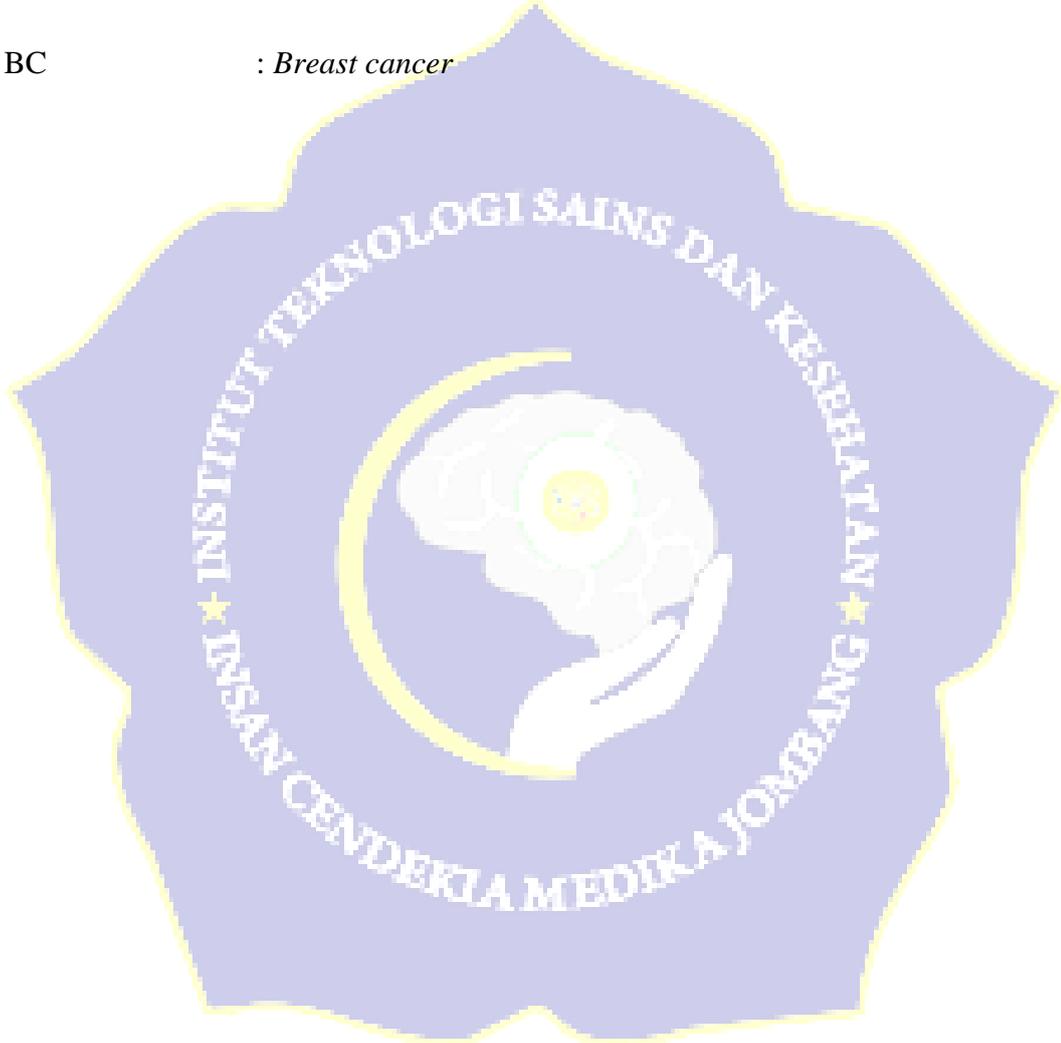
DAFTAR LAMBANG

%	: Persen
&	: Dan
>	: Lebih Dari
<	: Kurang Dari
/	: Atau
N	: Total Jumlah Keseluruhan



DAFTAR SINGKATAN

- WHO : *World Health Organization*
Ca Mammae : Kanker payudara
Kemkes RI : Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
Sadari : Pemeriksaan payudara sendiri
BC : *Breast cancer*



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu penyakit tidak menular yang menjadi masalah kesehatan masyarakat di seluruh dunia dan di Indonesia adalah kanker payudara. Salah satu penyebab kematian utama di dunia adalah kanker payudara atau payudara, yang menyebar di antara jaringan dan organ di sekitar payudara atau bagian tubuh lainnya (Lestari & Wulansari, 2018). Sebagai jenis kanker yang paling banyak menyerang wanita, Ca Mammaria saat ini banyak diderita oleh wanita (Sinuraya, 2020). Banyak kematian disebabkan oleh tingginya prevalensi lingkaran hitam, dan pasien yang datang ke rumah sakit. Personil sudah dalam kondisi serius. Jika Ca Mammaria ditemukan, stadium lanjut adalah salah satu alasan tidak diobati. Akibatnya, lebih sedikit orang yang sadar akan risiko kanker payudara dan pentingnya skrining dini.

Organisasi *World Health Organisation* (WHO) memproyeksikan peningkatan jumlah penderita kanker payudara sebesar 8 hingga 9 persen. Pada tahun 2018, kanker payudara merenggut nyawa hampir 9 juta orang, dan diperkirakan jumlah ini akan meningkat menjadi 13 juta. Setiap tahunnya pada tahun 2030. Di Indonesia, kanker payudara menyerang 140-100 orang atau sekitar 347.000 orang.

Menurut Kementerian Kesehatan RI, 2020 terdapat 17.824 dan 12.653 penderita kanker payudara di Provinsi Jawa Timur dan Bali masing-masing. Menurut Kemenkes RI, 2021, wilayah Jawa Timur memiliki

kejadian kanker payudara tertinggi kedua pada tahun 2018. Menurut Berdasarkan temuan kajian Fatimatul Azizah, pada 2019, 459 pasien kanker payudara stadium 3B dirawat di bangsal Melati, dengan hingga 118 pasien dirawat di sana (Azizah, 2018). Pasien sering tidak mengidentifikasi dengan jelas angka kematian akibat kanker payudara yang tinggi akibat gejala awal penyakitnya. Deteksi dini kanker payudara dapat meningkatkan harapan hidup hingga 80 hingga 95% dan mencegah kematian akibat kanker payudara. Di sisi lain, ditemukan bahwa 70% pasien kanker payudara datang ke dokter dengan penyakit lanjut yang mengganggu kualitas hidup mereka.

Ada banyak faktor risiko yang berbeda untuk kanker payudara, termasuk faktor genetik, yang merupakan faktor lingkungan seperti memiliki riwayat keluarga kanker payudara, jenis kelamin perempuan, usia, perubahan genetik, ras, memiliki periode menstruasi pertama lebih muda dari 12 tahun, memiliki menopause lebih awal dari 55 tahun, dan belum menikah. Obesitas, stres, gaya hidup buruk, kontrasepsi hormonal, tidak memiliki anak. Faktor lain yang meningkatkan risiko kanker payudara antara lain makanan tinggi lemak, daging merah, daging olahan, gula berlebih, makanan yang dibakar, kebiasaan gaya hidup, diet, makan makanan yang sering dikonsumsi, dan sebagainya. Makan dengan cara yang tidak sehat, makan makanan cepat saji. Ca payudara disebabkan oleh pertumbuhan sel-sel payudara yang tidak terkontrol dan tidak teratur pada tingkat yang abnormal. Sel-sel ini adalah hasilnya mutasi genetik yang mengubah bentuk, ukuran, dan fungsinya. Mereka dapat menyebar ke organ

dan jaringan lain dalam tubuh dan menyebabkan kerusakan pada mereka(Sahin & Onur, 2019). Selain itu, komplikasi dan bahkan kematian dapat terjadi jika Ca Mammae tidak diobati sesegera mungkin. Pemeriksaan payudara sendiri dan dini deteksi kelainan payudara diperlukan untuk mencegah Ca Mammae berkembang ke stadium yang lebih lanjut(Laconi *et al.*, 2020). Selain itu, komplikasi dan bahkan kematian dapat terjadi jika Ca Mammae tidak diobati sesegera mungkin. Pemeriksaan payudara sendiri dan dini deteksi kelainan payudara diperlukan untuk mencegah Ca Mammae berkembang ke stadium yang lebih lanjut(Mustikasari *et al.*, 2021).

Media cetak, media informasi, konsultasi dengan petugas organisasi, konsultasi dengan tenaga medis, dan keahlian dalam diagnosis dini kanker payudara semuanya diperlukan untuk upaya menurunkan angka kejadian kanker payudara pada ibu hamil dan meningkatkan pengetahuan. Tidak ada upaya yang dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kanker payudara karena kurangnya pengetahuan dan informasi masyarakat. Tes independen yang disebut pemeriksaan payudara sendiri (Sadari) digunakan untuk mencari benjolan di payudara, mempelajari kondisi payudara, dan menentukan apakah ada perubahan yang dapat menyebabkan tumor yang perlu diobati. Deteksi dini sederhana, murah, dan dapat dilakukan sendiri. Kemungkinan pengobatan meningkat ketika populasi asimtomatik dipilih dan tanda dan gejala awal dikenali.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimanakah hubungan tingkat pengetahuan *Ca Mammae* dengan pemeriksaan payudara sendiri (Sadari) pada wanita usia subur berdasarkan studi empiris dalam lima tahun terakhir?

1.3 Tujuan

Mengidentifikasi hubungan tingkat pengetahuan *Ca Mammae* dengan pemeriksaan payudara sendiri (Sadari) pada wanita usia subur berdasarkan studi empiris dalam lima tahun terakhir.



BAB 2

TINJUAN PUSTAKA

2.1 Konsep *Ca Mammae*

2.1.1 Definisi

Kanker adalah sekelompok penyakit di mana sel-sel dalam tubuh berubah dan tumbuh di luar kendali. Sebagian besar sel kanker akhirnya bergabung bersama untuk membentuk massa atau massa yang disebut tumor, yang mendapatkan namanya dari bagian tubuh di mana ia tumbuh. Jaringan payudara, juga dikenal sebagai lobulus atau kelenjar susu, adalah tempat kanker payudara dimulai (Society,2020).

Tumor ganas payudara yang dapat berkembang di epitel duktus atau lobusnya dikenal sebagai kanker payudara, atau *Ca* payudara. *Ca* payudara adalah tumor ganas yang tumbuh dan berkembang tanpa kendali dan dapat menyebar ke bagian tubuh lain atau antar jaringan dan organ di dekat payudara (Mulyani, 2019).

2.1.2 Stadium *Ca Mammae*

Cancer Research UK (2018) mencantumkan kategori senjata kanker payudara berikut:

1. Stadium 1 A

Tumor berukuran kurang dari 2 sentimeter dan belum tumbuh di luar payudara.

2. Stadium I B

Kanker ditemukan di pusat getah bening di dekat

payudara. Pertumbuhan seharusnya tidak terlihat melewati dada dan kira-kira 2 cm.

3. Stadium II A

- a. Ukuran pertumbuhan adalah 2 cm. Pertumbuhan dilacak di satu hingga tiga pusat getah bening di dada, panggul, atau di sekitar tulang dada.
- b. Ukuran pertumbuhan 2-5 cm. Itu hilang di pusat getah bening.

4. Stadium II B

- a. Pusat getah bening memiliki sedikit daerah kanker, lebar pertumbuhan tidak kurang dari 2-5 cm.
- b. Kanker setinggi 2 hingga 5 cm dan telah menyebar ke 1 hingga 3 pusat getah bening di dekat tulang dada atau ketiak.

5. Stadium III A

- a. Ada 4-9 kelenjar getah bening di ketiak atau dekat dengan tulang dada, dan tidak ada pertumbuhan besar atau kecil di lapisan luar payudara.
- b. Di pusat getah bening pertumbuhan ada sel penyakit lebih dari 5 cm.
- c. Pertumbuhan ini melebihi 5 cm dalam ukuran dan menyebar ke tiga pusat getah bening di ketiak atau dekat dengan tulang dada.

6. Tahap III B

Stadium IIIB sel penyakit mulai menyebar ke kulit dada dan

dinding dada. Pada kondisi ini, jaringan kulit rusak dan membesar oleh sel penyakit. Kontaminasi juga mulai menyebar ke sembilan kelenjar getah bening di ketiak dan satu kelenjar getah bening dekat dengan tulang dada.

7. Stadium III C

Sel-sel pertumbuhan ganas yang berstruktur di kulit payudara dapat membesar atau mengalami ulserasi, terlepas dari jenis kankernya. Selain itu, saat ini pertumbuhan ganas telah tiba di dinding dada.

8. Stadium IV

Sel-sel pertumbuhan ganas telah menyebar ke selain payudara, tulang, paru-paru, hati, pikiran, dan kelenjar getah bening leher.

2.1.3 Faktor Resiko

1. Faktor Dermografi

a. Jenis Kelamin

Jenis kelamin kanker payudara lebih sering terjadi pada wanita dan kurang umum pada pria. Kasus kanker payudara pria menyumbang kurang dari 1 persen dari semua kasus pria yang lebih tua dengan ketidakseimbangan hormon, sering terpapar radiasi, atau riwayat keluarga kanker payudara lebih mungkin untuk mengembangkan kanker payudara laki-laki (Salehiniya, 2019).

b. Usia

Tergantung pada jenis kelamin, usia merupakan faktor risiko yang signifikan untuk kanker payudara. Usia secara signifikan meningkatkan risiko terkena kanker payudara (Salehiniya, 2019). Risiko terus meningkat kemudian. Hal ini karena wanita yang lebih tua terpapar hormon estrogen dan progesteron lebih lama. Keduanya mengontrol perkembangan dan pertumbuhan.

c. Golongan Darah

Penelitian telah menunjukkan bahwa, dibandingkan dengan wanita dengan golongan darah AB yang berambut merah negatif, wanita dengan golongan darah A yang berambut merah positif memiliki risiko lebih rendah terkena kanker payudara. Temuan ini dikonfirmasi dalam sebuah studi tahun 2015, tetapi faktor risiko ini masih diperdebatkan karena banyak peneliti tidak dapat menemukan hubungan antara risiko kanker payudara dan golongan darah (Salehiniya, 2019).

1. Faktor Hormonal

a. Pil kontrasepsi

Kontrasepsi menggunakan kontrasepsi selama lima sampai sepuluh tahun sebelum berhenti dikaitkan dengan peningkatan risiko kanker payudara.

b. *Postmenopausal Hormon Therapy*

Terapi hormon menopause terapi hormon kombinasi pascamenopause telah dikaitkan dengan peningkatan risiko kanker payudara setidaknya selama dua tahun.

2. Faktor yang berhubungan dengan payudara

a. Menyusui

Meningkatkan tingkat perlindungan seiring dengan meningkatnya waktu menyusui.

b. Tumor jinak payudara

Tumor payudara jinak Karakteristik histopatologis dan riwayat keluarga kanker payudara mempengaruhi hubungan antara payudara jinak kanker dan peningkatan risiko(Salehiniya, 2019).

c. Gaya hidup

a. Obesitas

Ada hubungan antara obesitas dan kanker payudara karena lebih banyak estrogen diproduksi oleh lebih banyak jaringan adiposa. Selain itu, ini terkait dengan kadar insulin—orang gemuk memiliki kadar insulin yang lebih tinggi, yang dapat mendorong pertumbuhan sel kanker(Salehiniya, 2019).

b. Konsumsi alkohol

Minum alkohol Orang yang suka minum alkohol lebih mungkin terkena kanker payudara.

c. Durasi tidur

Jumlah waktu yang dihabiskan untuk tidur Tidak ada hubungan antara lebih banyak waktu yang dihabiskan untuk tidur dan lebih banyak faktor risiko kanker payudara.

d. Merokok

Merokok Setelah menopause dan selama kehamilan, perokok aktif memiliki risiko lebih tinggi terkena kanker payudara. Risiko kanker

payudara juga dapat ditingkatkan dengan menghirup asap rokok(Salehiniya, 2019).

e. Bekerja larut malam

Risiko kanker payudara meningkat dengan bekerja lembur. Ini karena kadar melatonin dapat dikurangi dengan pencahayaan buatan(Salehiniya, 2019).Efeknya meningkatkan kadar estrogen dalam tubuh dan meningkatkan risiko terkena kanker payudara.

3. Faktor Keturunan

a. Faktor genetik

Kanker payudara herediter menyumbang sekitar 40% kasus. Mutasi dominan autosomal pada gen BRCA1 dan BRCA2 adalah penyebab paling umum(Salehiniya, 2019).

b. Riwayat keluarga dengan kanker payudara

Kanker payudara dalam keluarga Kanker payudara dalam keluarga Penting untuk dicatat bahwa 8 dari 10 orang dengan kanker payudara tidak pernah memiliki penyakit ini dalam keluarga mereka. Risiko terkena kanker payudara dapat berlipat ganda untuk wanita yang ibu, saudara perempuan, atau anak perempuannya tinggal di kota yang sama(br Sebayang, 2018).

2.1.4 Penatalaksanaan

Pembedahan, radioterapi, kemoterapi, terapi hormonal, radioterapi, dan yang terbaru, terapi imun (antibodi) semuanya digunakan untuk mengobati kanker payudara. Menurut Kemenkes RI (2017), tujuan terapi ini adalah menghilangkan gejala (palliasi), menyembuhkan (cure), dan semoga memperpanjang umur penderita kanker payudara.

2.1.5 Pencegahan

a. Pencegahan primer

Pencegahan primer Strategi yang ditujukan untuk mencegah kanker payudara disebut pencegahan primer. Mengurangi faktor risiko yang diduga sangat erat kaitannya dengan peningkatan kejadian kanker payudara merupakan salah satu cara untuk mencapai pencegahan primer (Kemenkes RI, 2017). Realisasi, juga dikenal sebagai diagnosis payudara sendiri, adalah salah satu tindakan pencegahan yang paling efektif dan sederhana (Dhanabalan, 2018).

b. Pencegahan sekunder

Pencegahan sekunder skrining kanker payudara adalah salah satu metode pencegahan sekunder. Tes skrining kanker payudara adalah salah satu yang mencari kelainan yang dapat menyebabkan kanker payudara pada orang atau kelompok yang tidak mengeluh. Menurut Kemenkes RI (2017), tujuan skrining adalah untuk mengurangi morbiditas dan mortalitas yang terkait dengan kanker payudara. Pemeriksaan payudara sendiri (Sadari), pemeriksaan payudara klinis (Sadanis), mamografi, dan MRI adalah beberapa metode skrining (Sun et al., 2017).

2.2 Konsep Tingkat Pengetahuan

2.2.1 Pengertian Pengetahuan

Pengetahuan adalah pemahaman atau hasil memperoleh pengetahuan tentang suatu objek melalui sistem indera. Persepsi, penemuan, pendidikan, atau pengalaman adalah semua cara untuk mendapatkannya (Rizky, 2018).

2.2.2 Tingkatan Pengetahuan

(Anggita, 2018) Karena yang mereka tahu hanyalah bagaimana mengingat informasi yang telah mereka pelajari, tingkat pengetahuan ini adalah yang terendah. Pernyataan, penjelasan, penyebutan, dan definisi semuanya memiliki kesamaan pada tingkat ini dengan kompetensi pengetahuan. Pengetahuan seseorang terhadap objek mempunyai intensitas yang berbeda-beda, dan menjelaskan bahwa secara garis besar ada enam tingkatan pengetahuan yaitu sebagai berikut:

a. Tahu (*know*)

Karena yang mereka tahu hanyalah bagaimana mengingat informasi yang telah mereka pelajari, tingkat pengetahuan ini adalah yang terendah.

b. Memahami (*comprehension*)

Pengetahuan yang Anda miliki pada saat ini dapat diartikan sebagai kemampuan Anda untuk menggambarkan sesuatu secara akurat. Jika seseorang sudah memahami materi, mereka dapat menjelaskannya, menarik kesimpulan tentangnya, dan menafsirkannya.

c. Aplikasi (*application*)

Teknik yang dapat dibandingkan, seperti charting, kategorisasi dan pengelompokan, membedakan, atau memiliki teknik analisis.

d. Analisis (*analysis*)

Kapasitas untuk menggambarkan bahan atau benda sebagai komponen yang saling terkait satu sama lain.

e. Sintesis (*synthesis*)

Pengetahuan posesif adalah kapasitas seseorang untuk menghubungkan berbagai aspek pengetahuan yang diperoleh sebelumnya dengan pola baru yang lebih mendalam. Contoh kemampuan komprehensif meliputi menyusun, merencanakan, mengategorikan, merancang, dan mencipta.

f. Evaluasi (*evaluation*)

Penilaian Kemampuan untuk membenarkan atau mengevaluasi suatu zat atau entitas adalah jenis pengetahuan yang dimiliki pada tahap ini. Tujuan penilaian adalah untuk merencanakan, memperoleh, dan memberikan informasi yang diperlukan untuk membuat keputusan alternatif.

2.2.3 Faktor-Faktor yang mempengaruhi pengetahuan

Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan Menurut Fitriani dalam (Yuliyani, 2018), adalah sebagai berikut:

a. Pendidikan

Pendidikan berdampak pada proses belajar, dan semakin tinggi pendidikan seseorang, semakin mudah menyerap informasi. Pendidikan nonformal, seperti halnya pendidikan formal, berkontribusi terhadap peningkatan pengetahuan. Ada dua komponen dalam sebuah pengetahuan seseorang tentang suatu objek: baik dan buruk. Sikap seseorang terhadap objek tertentu ditentukan oleh dua faktor ini. Aspek yang lebih positif dari objek yang diketahui membantu orang merasa lebih baik tentangnya. Informasi tentang pendidikan tinggi pribadi

berasal dari orang lain dan media. Anda akan belajar lebih banyak tentang kesehatan Anda semakin banyak informasi yang Anda masukkan.

b. Media massa/sumber informasi

Informasi yang diperoleh melalui pendidikan formal dan informal dapat membawa perubahan dan peningkatan pengetahuan serta pengetahuan jangka pendek (immediate impact). Berbagai media dapat mempengaruhi pengetahuan masyarakat tentang informasi baru berkat kemajuan teknologi. Opini dan keyakinan orang secara signifikan dibentuk oleh alat komunikasi seperti televisi, radio, surat kabar, majalah, dan konseling.

c. Sosial budaya dan Ekonomi

Norma-norma sosial, budaya, dan ekonomi untuk dijunjung tanpa memperhatikan kepentingan seseorang. Status sosial ekonomi individu berpengaruh pada ketersediaan pengetahuan dan fasilitas yang diperlukan untuk kegiatan tertentu.

d. Lingkungan

Lingkungan adalah lingkungan sosial, biologis, dan fisik individu. Lingkungan berpengaruh terhadap proses pewarisan pengetahuan kepada orang lain di lingkungan tersebut. Hal ini karena interaksi mempengaruhi pengetahuan.

e. Pengalaman

Tingkat minat pengalaman Pengalaman yang mengarah pada kebenaran pengetahuan adalah pengalaman pribadi dan kolektif dari

mana seseorang memperoleh pengetahuan.

f. Usia

Usia Pemahaman dan cara berpikir seseorang dipengaruhi oleh usianya, dan semakin banyak pengetahuan yang diperoleh, semakin tua pula usianya.

2.2.4 Cara mengukur tingkat pengetahuan

Bagaimana mengukur tingkat pengetahuan Subyek survei atau responden dapat ditanya tentang isi bahan yang akan diukur melalui pertanyaan langsung atau kuesioner (dokumen tertulis) dalam wawancara. Suatu metode dimana peneliti memperoleh informasi secara lisan dari lokasi penelitian (responden) atau pengumpulan data melalui interaksi tatap muka yang dikenal dengan wawancara (interview). Pembagian daftar pertanyaan dalam bentuk angket kepada sejumlah besar subjek secara tertulis merupakan metode pengumpulan informasi dan penelitian. Pada topik yang biasanya terkait dengan minat publik, jawaban, informasi, dll.

2.2.5 Kriteria tingkat pengetahuan

Berikut ini dapat diartikan sebagai ukuran kualitatif tingkat pengetahuan seseorang:

1. Informasi yang baik: 76% -100%
2. Informasi yang baik: 56% -75%
3. Kesenjangan pengetahuan: <56%

2.3 Konsep *SADARI*

2.3.1 Definisi

Arti Sadar adalah pemeriksaan payudara yang dilakukan setiap wanita untuk mengidentifikasi potensi kelainan penyebab kanker payudara. Tujuan sebenarnya adalah untuk mendidik wanita tentang kesehatan payudara mereka sendiri sebagai langkah awal untuk mengidentifikasi tanda-tanda awal kelainan terkait payudara. Semua wanita di atas usia 15 tahun harus menjalani skrining kesadaran (jika lebih disukai oleh wanita yang memiliki riwayat keluarga kanker payudara atau kanker lainnya). Hingga 10 setelah hari pertama menstruasi, atau pada hari yang sama untuk wanita pascamenopause, pengujian dilakukan setiap bulan.

2.3.2 Teknik sadari

Teknologi yang memungkinkan Untuk menggunakan metode pengenalan, Anda dapat:

a. Memeriksa di depan cermin

1. Bercermin untuk melihat lekukan yang tidak normal, kerutan yang dalam, pembengkakan pada kedua payudara dan puting, dan berdiri tegak.
2. Perhatikan payudara Anda dari berbagai sudut pandang saat Anda mengangkat kedua tangan di atas kepala.
3. Periksa apakah ada kelainan pada puting atau kedua payudara setelah mengangkat kedua tangan ke pinggang dan mengencangkan otot dada.
4. Tekan payudara dan pijat puting untuk memastikan darah atau cairan keluar dari puting.



2.3.2 Teknik sadari dihadapan cermin

5. Tekan payudara dan pijat puting untuk memastikan darah atau cairan keluar dari puting.

b. Memeriksa dengan cara berbaring

1. Berbaring dan periksa. Letakkan tangan kanan di atas kepala dan bantal di bahu kanan. Periksa payudara kanan dengan tangan kiri untuk mencari adanya benjolan atau penebalan.
2. Sentuh payudara dengan menggambar lingkaran dari luar payudara ke puting. Sampai ke puting, buat setidaknya dua putaran kecil.
3. Dari luar ke dalam payudara, sentuh dalam garis lurus. Rasakan perubahannya dengan jari telunjuk, jari manis, dan jari berhenti. Payudara kiri: Ulangi langkah 1, 2, dan 3.



2.3.2 Teknik sadari dengan posisi terbaring

a. Melihat

1. Lepaskan atasan Anda dan berdirilah di depan cermin.

2. Turunkan pinggul sambil menjaga lengan tetap lurus.
3. Perhatikan keadaan kulit pada payudara dan ketiak Anda.

b. Meraba

1. Fingering Alternatif menggunakan tangan kanan Anda untuk memeriksa payudara kiri dan payudara kiri Anda sambil berdiri di depan cermin.
2. Saat menyentuh, gunakan bagian dalam jari II-IV.
3. Sentuh payudara kiri Anda sesering mungkin dengan tangan kanan dan sebaliknya di sekitar payudara.
4. Sentuh ketiak sekaligus dada.

c. Menilai Puting Susu

1. Setelah melakukan palpasi, sentuhan, pemijatan, dan konfirmasi adanya sekret (nipple discharge), dilakukan evaluasi Mr. Nipple dan Nipple promotion.
2. Jika cairan keluar dari puting di area manapun, lihat bagian dalam bra (penutup).

Apabila ditemukan kelainan, dianjurkan untuk melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Jangan khawatir.
2. Dalam bahan evaluasi untuk bulan berikutnya, tandai atau ingat lokasi anomali.
3. Segera periksakan ke dokter jika Anda menemukan kelainan pada area yang sama pada bulan berikutnya.

BAB 3

METODE

3.1. Strategi pencarian *literature*

3.1.1. Pencarian *literature*

1. Database

Merupakan sumber artikel yang digunakan dalam tinjauan pustaka oleh peneliti Garuda, *Google Scholar, PubMed, Researchgate.*

2. Jumlah artikel

Jumlah artikel Sepuluh makalah dari lima tahun terakhir digunakan sebagai data untuk tinjauan pustaka — lima makalah domestik dan lima makalah internasional.

3. Kata kunci

Pencarian artikel atau jurnal menggunakan *keyword* dan *boolean operator* (*AND, OR NOT or AND NOT*) yang digunakan untuk memperluas atau menentukan pencarian, Anda dapat dengan cepat mengidentifikasi majalah atau artikel mana yang digunakan, istilah "*Knowledgel*" *AND* "*Ca Mammae*" *AND* "*SADARI*".

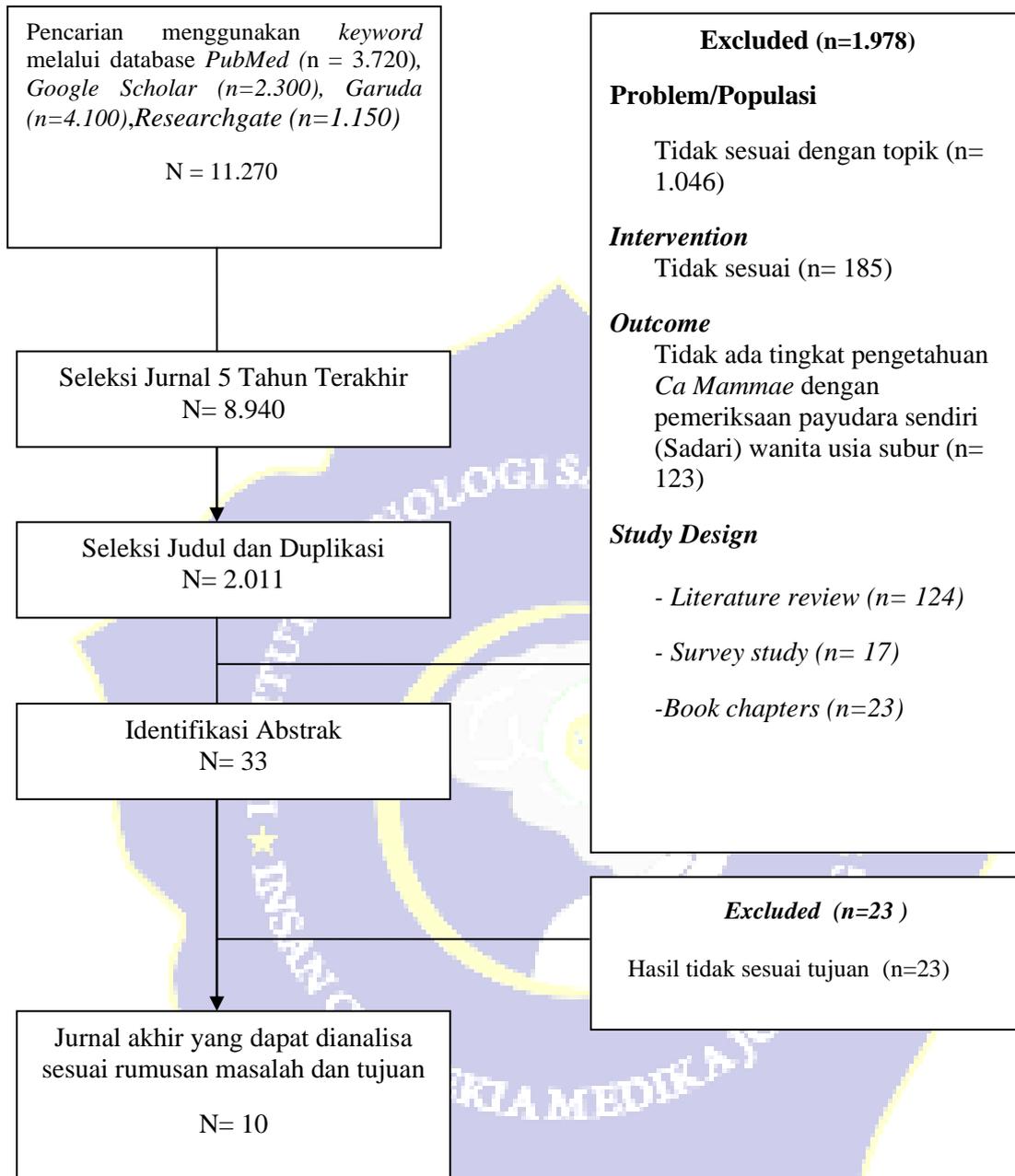
3.2. Kriteria inklusi dan eksklusi

Tabel 3.2 Kriteria inklusi dan eksklusi

Kriteria	Inklusi	Eksklusi
<i>Population / Problem</i>	Jurnal nasional dan internasional yang berhubungan dengan topik penelitian yakni tingkat pengetahuan <i>Ca Mammae</i> dengan pemeriksaan payudara sendiri (Sadari) pada wanita usia subur	Jurnal nasional dan internasional yang tidak ada kaitannya dengan topik penelitian yakni tingkat pengetahuan deteksi dini <i>Ca Mammae</i>
<i>Intervention</i>	Tidak ada intervensi	Tidak ada intervensi
<i>Comparation</i>	Ada faktor pembanding	Tidak ada faktor pembanding
<i>Outcome</i>	Ada hubungan tingkat pengetahuan <i>ca mammae</i> dengan pemeriksaan payudara sendiri (Sadari) pada wanita usia subur	Tidak ada hubungan tingkat pengetahuan <i>ca mammae</i> dengan pemeriksaan payudara sendiri (Sadari) pada wanita usia subur
<i>Study design</i>	<i>Cross-Sectional, quantitative</i>	Survey study, Study kualitatif, <i>Literature review</i>
Tahun terbit	Artikel atau jurnal yang terbit setelah tahun 2018-2022	Artikel atau jurnal yang terbit sebelum tahun 2018
Bahasa	Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia	Bahasa Itali, Bahasa Jepang, Bahasa Arab

3.3. Seleksi penelitian kualitas

Penyaringan teks lengkap diikuti oleh penyaringan abstrak untuk memilih studi. Mengingat relevansinya dengan tujuan tinjauan literatur, artikel dan studi yang tidak sesuai atau tidak terkait dihilangkan.

Gambar 3.3 Diagram *flow* hasil pencarian dan seleksi studi

Tabel 3.2 Daftar artikel hasil pencarian

No.	Author	Tahun	Volume angka	Judul	Metode (desain, sampel, variabel, instrumen, analisis)	Hasil Penelitian	Database	Link
1.	Chris Sriyanti	2019	Vol.5, No.1	<i>Relation of Knowledge About Breast Cancer with Breast Self-Examination (BSE) Behavior Implementation on Childbearing Age Women in Bandung</i>	D: <i>Cros-sectional</i> S: <i>Simple random sampling</i> V: <i>Independent :</i> Pengetahuan kanker payudara <i>Dependent :</i> Pemeriksaan payudara sendiri (sadari) I: Kuesioner A: <i>Uji chi-square</i>	Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan tentang kanker payudara dengan perilaku penerapan sadari pada wanita usia subur di Bandung ($p < 0,001$). Wanita usia subur di Bandung yang memiliki pengetahuan baik tentang kanker payudara baik tentang faktor risiko kanker payudara, deteksi dini kanker payudara, maupun tentang kanker payudara itu sendiri, memiliki peluang 1,5 kali untuk melakukan perilaku sadari dibandingkan dengan yang memiliki pengetahuan kurang. Pengetahuan menjadi dasar bagi seseorang untuk berperilaku, terutama terhadap kegiatan deteksi dini. Pengetahuan yang kurang dapat menyebabkan seseorang berperilaku salah	Google Scholar	https://www.semanticscholar.org/paper/Relation-of-Knowledge-About-Breast-Cancer-with-on-Sriyanti/761c2ef9e238cd7315c946fe2736a7b7b2a344fa

					karena dapat menimbulkan kebingungan sehingga menyebabkan kurangnya kepedulian terhadap penerapan sadari sebagai salah satu deteksi dini kanker payudara.		
2.	SukhilaBadda mReddy,Jaya ntiP Acharya	2020	Vol..6, No.6	<i>Cross-Sectional study on knowledge about breast cancer andbreast self examination among female undergraduate students in Telangana, India</i>	D: <i>Cross-sectional</i> S: <i>Simple random sampling</i> V: <i>Independent :</i> Pengetahuan kanker payudara <i>Dependent :</i> Pemeriksaan payudara sendiri (sadari) I: Kuesioner A: <i>Uji chi-square</i>	Hasil penelitian menemukan kanker payudara dan perhatian padatahap awal dengan memberikan kesadaran dan pengetahuan yang tepat tentang kanker payudara dan SADARI dan bisa berarti untuk pengobatan yang lebih baikhasil dan penyembuhan lengkap dengan pelaporan awal tanda dan gejala. Penelitian ini membuktikanbahwa mayoritas mahasiswi tidakmengetahui penyakit dan sadari.Kesadaran dan pengetahuan disebarluaskan di kalangan mahasiswi untuk mencegah dan menurunkemungkinan ker payudara.	Researchgate https://www.hindawi.com/journals/tswj/2021/6640324/#disclosure

3.	Rumpa Sarker ,Md. Saiful Islam, Mst. Sabrina Moonajili , Mahmudur Rahman , Hailay Abrha Gesesew, Paul R. Warda	2022	Vol.1, No.1	<i>Knowledge of breast cancer and breast selfexamination practices and its barriers among university female students in Bangladesh: Findings from a cross-sectional study</i>	D: Cross-sectional S: Proportionate stratified random sampling V: Independent : Pengetahuan kanker payudara Dependent : Pemeriksaan payudara sendiri (sadari) I: Kuesioner A: Uji Chi-square	Hasilpenelitian mengungkapkan tingkat pengetahuan yang rendah tentang kanker payudara dan praktik pemeriksaan payudara sendiri yang rendah. Penelitian ini untuk mengembangkan, mengimple mentasikan tentang kanker payudara dan mempromosikan program intervensi pendidikan yang sesuai secara sosial, budaya dan demografis yang ditujukan untuk kesadaran dan praktik kanker payudara dan pemeriksaan payudara sendiri di Bangladesh.	PubMed	https://doi.org/10.1371/journal.pone.0270417
4.	U.Ahamed Irshath,M. Yokesh,M. Vara Prasanna Rao	2019	Vol. 11, No.11	<i>Awareness of breast cancer and breast self-examination among female students in South Chennai</i>	D: Cross-Sectional S: Simple Random Sampling V: Independent : Kesadaran dan pengetahuan terhadap	Hasilpenelitian menunjukkankanker payudara dan perhatian padatahap awal dengan memberikan kesadaran dan pengetahuan yang tepat tentang kanker payudara dan SADARI dan bisa berarti untuk pengobatan yang lebih baikhasil dan penyembuhan lengkap dengan pelaporan	Researchgate	https://journals.plos.org/plosone/article?id=10.1371/journal.pone.0270417

				<p>kanker payudara</p> <p><i>Dependent</i> : Pemeriksaan payudara sendiri (sadari)</p> <p>I: Kuesioner</p> <p>A: Uji Chi-Square</p>	<p>awal tanda dan gejala. Penelitian ini membuktikan bahwa mayoritas mahasiswi tidak mengetahui penyakit dan sadari. Kesadaran dan pengetahuan disebarluaskan di kalangan mahasiswi untuk mencegah dan menurunkan kemungkinan kanker payudara.</p>	
5.	Carnjit Kaur, Dr. Jogindra Vati	2019 Vol.2, No.4	<i>Knowledge Regarding Breast Cancer and Breast Self Examination</i>	<p>D : Cross-sectional</p> <p>S : Simple Random Sampling</p> <p>V :</p> <p><i>Independent</i> : Pengetahuan kanker payudara</p> <p><i>Dependent</i> : Pemeriksaan payudara sendiri (sadari)</p> <p>I : Kuesioner</p> <p>A: Uji Chi-square</p>	<p>Hasil penelitian mengungkapkan pengetahuan tentang kanker payudara dan pemeriksaan payudara sendiri sangat penting untuk menyadarkan mereka akan kanker payudara dan pentingnya pemeriksaan payudara sendiri. Berdasarkan hasil penelitian ini peneliti membagikan buku informasi untuk meningkatkan kesadaran perempuan tentang kanker payudara dan pemeriksaan payudara sendiri.</p>	<p>Researchgate https://core.ac.uk/display/212078536?utm_source=pdf&utm_medium=banner&utm_campaign=pdf-decoration-v1</p>

6.	Heppy Jelita Sari Batubara	2022	Vol .5, No.1	Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Kanker Payudara Terhadap Perilaku Sadari Pada Mahasiswa Fk Umsu Angkatan 2019	<p>D: <i>Cross-Sectional</i></p> <p>S: <i>Purposive Sampling</i></p> <p>V :</p> <p><i>Independent :</i></p> <p>Pengetahuan kanker payudara</p> <p><i>Dependent :</i></p> <p>Pemeriksaan payudara sendiri (sadari)</p> <p>I: Kuesioner</p> <p>A: <i>Uji Chi-Square</i></p>	<p>Hasil penelitian tingkat pengetahuan responden cukup tentang deteksi dini kanker payudara dengan metode SADARI dikarenakan beberapa hal, misalnya dalam memperoleh informasi tentang kanker payudara dan SADARI seperti pengertian SADARI, waktu pelaksanaan, tujuan, dan kurang mengerti tentang cara melakukan SADARI secara keseluruhan. Pengetahuan baik bahwasahwa responden mengerti tentang kanker payudara mulai dari pengertian kanker payudara mulai dari pengertian, faktor resiko, tandagejala, dan pencegahan deteksi dini kanker payudara Sedangkan tentang SADARI kanker payudara. Sedangkan tentang SADARI mulai dari pengertian, waktu pelaksanaan, tujuan dan cara melakukan.</p>	Google Scholar	<p>https://ocean-biomedicina.hangtuah.ac.id/index.php/jurnal/article/view/68/54</p>
----	----------------------------	------	--------------	--	--	--	----------------	--

7.	Elma Rezi	2021	Vol. 10, No. 1	Hubungan Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang Kanker Payudara Dengan Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari) Di Sma Negeri 12 Padang	<p>D: <i>Cross-sectional</i></p> <p>S: <i>Proportional Random Sampling</i></p> <p>V:</p> <p>Independent :</p> <p>Pengetahuan Remaja Putri Tentang Kanker Payudara</p> <p>Dependent :</p> <p>Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari)</p> <p>I: Kuesioner</p> <p>A: <i>Uji Chi-Square</i></p>	<p>Hasil penelitian diperoleh bahwa dari 71 responden, 37 siswa (52,1%) memiliki tingkat pengetahuan yang rendah tentang kanker payudara dan 44 siswa (62,0%) yang tidak melakukan sadari lebih besar dari yang melakukan sadari. Selanjutnya berdasarkan analisis bivariat terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan tentang kanker payudara dengan pemeriksaan payudara sendiri dengan $p = 0,013 (> 0,05)$. Secara singkat dapat disimpulkan bahwa responden yang memiliki tingkat pengetahuan yang baik tentang kanker payudara akan melakukan pemeriksaan payudara sendiri sebagai deteksi dini dalam menemukan tanda-tanda kanker payudara. Namun responden yang memiliki tingkat pengetahuan yang rendah tentang kanker payudara tidak akan</p>	Google Scholar	<p>https://doi.org/10.35328/kebidanan.v10i1.1064</p>
----	-----------	------	----------------	--	--	---	----------------	--

						melakukannya.			
8.	Rahmah Thaha, Gina Andyka Hutasoit	2018	Vol. 5, No.3	Hubungan Pengetahuan Kanker Dengan Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari) Pada Wanita Usia 20-45 Tahun Didesa Kecamatan Sigi Bimomaru	Tingkat Tentang Payudara Perilaku Payudara Pada Sidera Sigi	<p>D: <i>Cross-Sectional</i></p> <p>S: <i>Proportional Cluster Random Sampling</i></p> <p>V:</p> <p><i>Independent :</i></p> <p>Pengetahuan Kanker Payudara</p> <p><i>Dependent :</i></p> <p>Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari)</p> <p>I: Kuesioner</p> <p>A: <i>Uji Chi-square</i></p>	<p>Hasil penelitian tingkat pengetahuan responden di desa sidera adalah tingkat pengetahuan tinggi sebanyak 53 orang (53,0%), dan tingkat pengetahuan rendah sebanyak 47 orang (47,0%). Perilaku sadari responden adalah perilaku cukup baik sebanyak 59 orang (59,0%), perilaku baik sebanyak 39 orang (39,0%) dan perilaku tidak baik sebanyak 2 orang (2,0%). Hasil uji statistik adalah koefisien korelasi $\pi = 0,715$ dengan tingkat signifikansi 0,00 ($p < 0,05$) terdapat hubungan positif dan signifikan antara tingkat pengetahuan tentang kanker payudara dengan perilaku pemeriksaan payudara sendiri (sadari) pada wanita usia 20-45 tahun di desa sidera kecamatan sigi biromaru.</p>	Garuda	http://jurnal.un tad.ac.id/jurnal/index.php/Me dikaTadulako/article/view/12330/9614
9.	Ninick Corea Fernandez,	2020	Vol	Hubungan Pengetahuan Wanita Usia Subur		<p>D: <i>Cross-Sectional</i></p>	<p>Hasil penelitian didapatkan sebagian besar WUS</p>	Google	https://doi.org/10.35473/j

Isfaizah,Rini Susanti	2,No 1	Tentang Kanker Payudara Dengan Perilaku Pemeriksaan Payudara Sendiri Di Desa Sumberejo Kecamatan Pabelan Kabupaten Semarang	<p>S: <i>Proportional Random Sampling</i></p> <p>V:</p> <p><i>Independent :</i></p> <p>Pengetahuan Wanita Usia Subur Kanker Payudara</p> <p><i>Dependent :</i></p> <p>Pemeriksaan payudara sendiri (sadari)</p> <p>I: Kuesioner</p> <p>A: <i>Uji Chi-square</i></p>	memiliki pengetahuan yang cukup tentang <i>Ca Mammae</i> sebesar 43% dan tidak melakukan SADARI sebesar 65%. Dan ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan WUS tentang <i>Ca Mammae</i> dengan perilaku pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) ($p = 0,015$). Semakin baik pengetahuan WUS tentang <i>Ca Mammae</i> semakin baik perilaku WUS dalam pemeriksaan payudara sendiri. Perlunya sosialisasi pemeriksaan SADARI bagi WUS sebagai upaya pencegahan terjadinya <i>Ca Mammae</i> .	Scholar	hhs.v2i1.59	
10. Dhita Kris P	2019	Vol.1, No.1	Hubungan Antara Pengetahuan Tentang Kanker Payudara Dengan Perilaku Pemeriksaan Sadari	<p>D: <i>Cross-sectional</i></p> <p>S: <i>Simple Random Sampling</i></p> <p>V:</p> <p><i>Independent :</i></p> <p>Pengetahuan kanker payudara,</p>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa hampir setengah pengetahuan responden (49,3%) cukup, sebagian besar perilaku (55,2%) negatif. Berdasarkan hasil uji statistik diperoleh nilai p-value $0.012 < 0.05$. Penelitian ini ada hubungan antara pengetahuan tentang kanker	Garuda	http://ojs.unik-kediri.ac.id/index.php/jubitar/article/view/486/476

Dependent :

Pemeriksaan payudara sendiri (Sadari)

I: Kuesioner

A: Uji Chi-square

payudara dengan perilaku pemeriksaan sadari pada siswi kelas xi di sman 7 kediri tahun 2017. Diharapkan tempat penelitian bekerja sama dengan petugas kesehatan untuk pemberian penyuluhan khususnya tentang kanker payudara.



BAB 4

HASIL DAN ANALISIS

4.1 Hasil penyajian tabel

4.1.1 Karakteristik umum *literaturereview*

Tabel 4.1 karakteristik umum *literature review*

No	Kategori	F	%
A. Tahun Publikasi			
1.	2018	1	10
2.	2019	4	40
3.	2020	2	20
4.	2021	1	10
5.	2022	2	20
Total		10	100
B. Desain Penelitian			
1.	<i>Cross-sectional</i>	10	100
Total		10	100
C. Teknik Sampling			
1.	<i>Simple random sampling</i>	5	50
2.	<i>Proportionate stratified random</i>	1	10
3.	<i>Purposive sampling</i>	1	10
4.	<i>Proportional random sampling</i>	2	20
5.	<i>Proportional cluster random sampling</i>	1	10
Total		10	100
D. Variabel Independent			
1.	Tingkat pengetahuan <i>Ca Mammae</i>	10	100
Total		10	100
E. Variabel Dependent			
1.	Teknik pemeriksaan payudara sendiri (Sadari)	10	100
Total		10	100
F. Instrumen Penelitian			
1.	Kuesioner	10	100
Total		10	100
G. Analisis Statistic			
1.	Uji <i>Chi-quare</i>	10	100
Total		10	100

Karakteristik umum dari literatur yang diulas, seperti yang ditunjukkan pada Tabel 4.1, menunjukkan bahwa hampir setengah tahun publikasi menggunakan empat artikel,

dengan 40% dari artikel tersebut muncul pada 2019. Sepuluh artikel yang benar-benar transversal digunakan dalam desain penelitian. Pengambilan sampel acak sederhana dari lima artikel digunakan di setengah dari metode pengambilan sampel pada tingkat 50%. Sebagai persentase 100 persen, variabel independen untuk setiap survei menunjukkan tingkat pengetahuan *Ca Mammae* sekitar 10 artikel. Metode mengetahui sepuluh artikel pada tingkat 100% adalah variabel dependen dalam semua penelitian. Sebagai persentase 100 persen, survei menggunakan survei 10 artikel sepenuhnya. Menggunakan uji chi-kuadrat, 10 artikel digunakan dalam setiap analisis statistik sebagai persentase 100 persen.

4.2 Analisis

Tabel 4.2 Analisis hubungan tingkat pengetahuan *Ca Mammae* dengan pemeriksaan payudara sendiri (Sadari)

No	Komponen	Sumber Empiris Utama	F	%
1.	Tingkat pengetahuan <i>Ca Mammae</i> dengan perilaku sadari	Dhita Kris P (2019) Chris Sriyanti (2019) Heppy Jelita Sari Batubara (2022) Carnjit Kaur (2019) Ninick Corea (2020) Rahmah Thaha (2018) Elma Rezi (2021) U.Ahamed Irshath (2019) Rumpa Sarker (2022) SukhilaBaddamReddy (2020)	10	100
Total			10	100

Pada tabel 4.2 Hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan *literature review* diatas seluruhnya menunjukkan bahwa hubungan tingkat pengetahuan *Ca Mammae* dengan teknik pemeriksaan sendiri (sadari) dengan jumlah persentase 100%.

BAB 5 PEMBAHASAN

5.1 **Tingkat Pengetahuan *Ca Mammae* Dengan Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari)**

Berdasarkan temuan review sepuluh makalah yang dilakukan oleh (P, 2019), (Sriyanti, 2019), (Coal, 2022), (Kaur & Vati, 2019), (Ninick Corea Fernandez et al.,(U. Ahamed Irshath, 2019), (Thaha, 2018), (Rezi, 2021), (Sarker et al.,(Reddy & Acharya, 2020). Wanita hamil yang memiliki pengetahuan tentang kanker payudara mengetahui segala sesuatu yang perlu diketahui tentang faktor risiko kanker payudara dan deteksi dini menampilkan mengenai kanker payudara itu sendiri. Dasar tindakan, terutama untuk kegiatan yang ditujukan untuk deteksi dini, adalah pengetahuan. Untuk mengenali risiko kanker payudara dan pentingnya pemeriksaan payudara sendiri, pengetahuan tentang payudara kanker dan pemeriksaan payudara sendiri juga sangat penting. Kebingungan seseorang dapat berujung pada malfungsi sehingga mengakibatkan kurangnya kesadaran akan penerapan pengenalan sebagai salah satu metode deteksi dini kanker payudara. Mayoritas responden (55,2%) kurang tindakan yang diperlukan, sementara hampir setengahnya (49,3%) memiliki pengetahuan yang cukup. Kurangnya kesadaran tentang metode deteksi dini kanker payudara secara sadar, seperti kurangnya informasi, kesadaran, waktu pelaksanaan, tujuan, dan kesadaran kanker payudara. Karena tahu cara mengenali objek. Semakin ibu hamil mengetahui *Ca Mammae*, semakin akurat mereka mendiagnosis payudaranya

sendiri. Perlunya ibu hamil disosialisasikan dengan pemeriksaan kognitif dalam upaya mencegah terjadinya ca mammae.

Teori yang dikemukakan (Ekanita, 2021) menyatakan bahwa ibu hamil dengan tingkat pengetahuan yang rendah agak kecil kemungkinannya dibandingkan dengan mereka yang tingkat pengetahuannya tinggi untuk tidak bertindak secara sadar. Selain itu, pengetahuan sangat penting untuk menentukan tindakan seseorang. Meskipun pengetahuan tidak berperan signifikan dalam perubahan perilaku individu, perlu terjadi perubahan perilaku. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku sadar diri ibu hamil juga dapat dipengaruhi oleh pengetahuannya.

Kesehatan Hal ini juga mengklaim untuk menjelaskan kemungkinan besar bahwa pengetahuan tentang menjelaskan argumen penulis bahwa tingkat pendidikan ibu hamil menjelaskan pengetahuan kesehatan mereka yang memiliki tingkat pendidikan yang lebih tinggi, dan lebih mudah untuk mendapatkan informasi dari lebih banyak petugas kesehatan daripada dari mereka yang tingkat pendidikannya lebih rendah pendidikan. Di sisi lain kurangnya pendidikan mencegah penciptaan yang baru. Oleh karena itu, partisipasi individu dalam kegiatan tertentu dipengaruhi oleh pengetahuan, sikap, niat, dan tindakan mereka. Orang berkembang sikap positif terhadap sesuatu ketika mereka menyadari manfaatnya. Oleh karena itu, mencari sumber sangat penting.

BAB 6

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan *literatur review* yang dilakukan oleh peneliti pada 10 artikel, didapatkan adanya hubungan antara tingkat pengetahuan *Ca Mammae* dengan pemeriksaan payudara sendiri (Sadari).

6.2 Saran

Diharapkan *literature review* ini dapat digunakan sebagai evaluasi bagi seluruh pihak yang terlibat, diantaranya :

a. Bagi Pelayanan Kesehatan

Diharapkan untuk memberikan *health education* kepada wanita usia subur tentang pengetahuan *Ca Mammae* dan sadari, agar tidak berlanjut parah dan bisa dapat diatasi sendiri.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, dapat melanjutkan penelitian ini “Hubungan dukungan keluarga terhadap tingkat pengetahuan *Ca Mammae* dengan sadari” dan diharapkan dapat menggali lebih banyak sumber maupun referensi terkait dengan sarana pendidikan agar hasilnya lebih baik dan lengkap.

c. Bagi Institusi

Bagi instansi diharapkan dapat menambah buku referensi terbaru sehingga dalam penelitian berikutnya dapat digunakan untuk acuan dalam menyusun skripsi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggita, M. dan. (2018). Hubungan Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang Kanker Payudara Dengan Sikap Terhadap Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari) Pada Siswi Kelas Ii Di Sma Negeri 8 Batam. *Jurnal Penelitian Kebidanan*, 1(1). <https://doi.org/10.52999/jpkebidanan.v1i1.8>
- Azizah, F. (2018). Karya Tulis Ilmiah : Studi Kasus Asuhan Keperawatan Pada Klien Kanker Payudara Stadium Iiib Dengan Masalah Keperawatan Gangguan Integritas Kulit Di Ruang Melati Rumah Sakit Umum Daerah Bangil Pasuruan. *Studi Kasus*, 1–25.
- Batubara, H. J. (2022). Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Kanker Payudara Terhadap Perilaku Sadari Pada Mahasiswa Fk Umsu Angkatan 2019. *Oceana Biomedicina Journal*, 5(1), 17–30. <https://doi.org/10.30649/obj.v5i1.68>
- br Sebayang, W. (2018). Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Tindakan SADARI dalam Mendeteksi Dini Ca. Mammae pada Wanita Usia Subur di Klinik Nana Diana Medan Tahun 2018. *Jurnal Ilmiah Kebidanan Imelda*, 4(2), 0–4.
- Ekanita. (2021). Penyuluhan Sadari Dan Deteksi Dini Kanker Payudara Dengan Sadanis Pada Wanita Usia Subur. *Prosiding Penelitian Pendidikan Dan Pengabdian 2021*, 1(1), 852–862.
- Kaur, C., & Vati, D. J. (2019). Knowledge Regarding Breast Cancer and Breast Self Examination. *International Research Journal of Pharmacy and Medical Sciences (IRJPMS)*, 2(4), 14–17.
- Laconi, E., Marongiu, F., & DeGregori, J. (2020). Cancer as a disease of old age: changing mutational and microenvironmental landscapes. *British Journal of Cancer*, 122(7), 943–952. <https://doi.org/10.1038/s41416-019-0721-1>
- Lestari, P., & Wulansari. (2018). Pentingnya Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Sebagai Upaya Deteksi Dini Kanker Payudara. *Indonesian Journal of Community Empowerment (IJCE)*, 1161, 55–58.
- Mustikasari, R., Pratama, K., & Susanti, D. (2021). Upaya Deteksi Dini Kanker Payudara Pada Remaja Puteri di STIKes Keluarga Bunda Jambi Prodi DIII Kebidanan Tingkat I. *Afiasi : Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(1), 13–18.
- Ninick Corea Fernandez, Isfaizah, & Rini Susanti. (2019). Hubungan Pengetahuan Wanita Usia Subur Tentang Ca Mammae Dengan Perilaku Pemeriksaan Payudara Sendiri Di Desa Sumberejo Kecamatan Pabelan Kabupaten Semarang. *Universitas Ngudi Waluyo*, 2(1), 1–10. <http://repository2.unw.ac.id/305/1/ARTIKEL.pdf>
- P, D. K. (2019). Hubungan antara pengetahuan tentang kanker payudara dengan perilaku pemeriksaan sadari. *Jurnal Riset Hesti Medan Akper Kesdam I/BB Medan*, 1(1), 51. <https://doi.org/10.34008/jurhesti.v1i1.8>
- Reddy, S. B., & Acharya, J. P. (2020). Cross-Sectional study on knowledge about breast cancer

- and breast self examination among female undergraduate students in Telangana, India. *The Journal of Medical Research*, 6(6), 291–294. <https://doi.org/10.31254/jmr.2020.6607>
- Rezi, E. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang Kanker Payudara Dengan Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari) Di Sma Negeri 12 Padang. *Al-Insyirah Midwifery: Jurnal Ilmu Kebidanan (Journal of Midwifery Sciences)*, 10(1), 1–7. <https://doi.org/10.35328/kebidanan.v10i1.1064>
- Sahin, M., & Onur, F. (2019). Women's breast cancer consciousness and sport - example of Burdur, Turkey. *European Journal of Physical Education and Sport Science*, 39–50. <https://doi.org/10.5281/zenodo.2652784>
- Salehiniya, M. dan. (2019). Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Kelas 2 Jurusan Ipa Tentang Sadari (Periksa Payudara Sendiri) Di Sma Pgri 2 Banjarmasin. *An-Nadaa: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5(2), 64. <https://doi.org/10.31602/ann.v5i2.1652>
- Sarker, R., Islam, M. S., Moonajilin, S., Rahman, M., Gesesew, H. A., & Ward, P. R. (2022). Knowledge of breast cancer and breast self-examination practices and its barriers among university female students in Bangladesh: Findings from a cross-sectional study. *PLoS ONE*, 17(6 6), 1–12. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0270417>
- Sriyanti, C. (2019). Relation of Knowledge About Breast Cancer with Breast Self-Examination (BSE) Behavior Implementation on Childbearing Age Women in Bandung. *SEAJOM: The Southeast Asia Journal of Midwifery*, 5(1), 14–17. <https://doi.org/10.36749/seajom.v5i1.41>
- Yuliyani, I. D. (20118). FAKTOR–FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN KANKER PAYUDARA PADA WANITA (Studi Kasus di Rumah Sakit Umum Daerah Tugurejo Semarang). *Universitas Negeri Semarang*, 25–26.

LAMPIRAN

Lampiran1

No	Kegiatan	Tabel																							
		Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1.	Pendaftaranskripsi																								
2.	Bimbinganproposals																								
3.	Pendaftaranyujianproposals																								
4.	Ujianproposals																								
5.	Revisiujianproposals																								
6.	Bimbingan tugasakhir																								
7.	Bimbinganhasil																								
8.	Pendaftaranyujian sidang																								
9.	Ujianhasil																								
10.	Revisi ujianhasil																								
11.	Penggandaan,dan Pengumpulan																								

Lampiran2

STIKES INSAN CENDEKIA MEDIKA JOMBANG

PROGRAM STUDI S 1 ILMU KEPERAWATAN

Akreditasi LAM-PTKes No : 0365/LAM-PTKes/Akr/Sar/II/2016

Kampus : Jl. Kemuning 57a Candimulyo Jombang, Kode Pos 61419 Telp (0321 8494886)

Website : <https://www.stikesicme-pg.ac.id/>

SK.MENDIKNASNO.14/10/KI/2005

Nomor : 310/STIKES ICME/S1-KEP/A/III/2022
 Sifat : Penting
 Hal : Pengantar Bimbingan SKRIPSI

Jombang, 18 Maret 2022

Kepada
 Pembimbing I & Pembimbing II SKRIPSI
 Prodi S1 Keperawatan
 Di
 Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan proses penyusunan skripsi mahasiswa prodi S1 Keperawatan STIKES ICME Jombang Tahun Akademik 2021/2022, maka berdasarkan surat ini mahasiswa kami

Nama : Ervina Nova Ardhana

NIM : 183210013

Pembimbing I : Hindyah Ike S, S.Kep.,Ns.,M.Kep

Pembimbing II: Anita Rahmawati, S.Kep.,Ns.,M.Kep

Dinyatakan dapat memulai proses pembimbingan SKRIPSI kepada Pembimbing I & Pembimbing II karena sudah melengkapi persyaratan pendaftaran SKRIPSI secara administratif, untuk itu kiranya sebagai Pembimbing I & II berkenan memulai proses pembimbingan SKRIPSI mulai Tanggal 21 Maret 2022.

Demikian pemberitahuan ini, atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Mengetahui,
 Ketua Prodi S1 Keperawatan

Endang Yuswatiningsih, S.Kep.,Ns.,M.Kes
 NIK. 04.08.119

Lampiran 3

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Fruma Nova Ardhana
 NIM : 18.321.0013
 Judul Skripsi : Hubungan tingkat pengetahuan ca mammae dengan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) pada Wanita Usia Subur
 Nama Pembimbing : Hendyati Ibe S., S.kep., Ns., M.kep

No	Tanggal	Hasil Bimbingan	Paraf
1	21/03/2022	Konsul Judul (online)	
2	25/03/2022	Konsul Jurnal (Online)	
3	20/04/2022	Konsul BAB 1-2 (Online)	
4	18/05/2022	- Revisi BAB 1-2 (Offline) - Konsul Jurnal	
5	28/05/2022	Konsul jurnal (online)	
6	31/05/2022	- Revisi BAB 1-2 (Offline) - Konsul Jurnal	
7	10/06/2022	Konsul BAB 1-3 (Online)	
8	16/06/2022	Konsul Jurnal (Online)	
9	21/06/2022	BAB 1-5 Acc (Offline)	
10	5/08/2022	Konsul BAB 4 (Online)	
11	20/08/2022	- Revisi BAB 4 (Online) - Konsul BAB 5-6 (Online)	
12	28/08/2022	Revisi BAB 4-6 (Online)	
13	30/08/2022	Revisi BAB 4-6 (Offline)	
14	17/09/2022	Revisi BAB 4-6 (Online)	

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Eruina Nova Ardiana
 NIM : 16.321.0013
 Judul Skripsi : Hubungan tingkat pengetahuan ca mammae dengan pemeriksaan payudara sendiri (stadari) pada wanita usia subur
 Nama Pembimbing : Hindyah Ite S., S.kep., Ns., M.kep.

No	Tanggal	Hasil Bimbingan	Paraf
1	20/2	100 %	
2			
3			
4			
5			
6			
7			
8			
9			
10			
11			
12			
13			
14			

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Fruma Nova Ardhana
 NIM : 16.321.0015
 Judul Skripsi : Hubungan tingkat pengetahuan ca mammae dengan pemecahan payudara sendiri (SADARI) pada wanita
 Nama Pembimbing : Anita Rahmawati, S.Kep., Ns., M.Kep.

No	Tanggal	Hasil Bimbingan	Paraf
1	24/03/2022	Konsul Judul (Offline)	
2	25/03/2022	Konsul Jurnal (Online)	
3	31/03/2022	Konsul BAB 1 (Online).	
4	26/04/2022	- Revisi BAB 1 - Konsul BAB 2 (Online)	
5	26/05/2022	Konsul Jurnal (Online).	
6	29/05/2022	Konsul Jurnal (Offline)	
7	06/06/2022	Konsul BAB 1-3 (Offline).	
8	20/06/2022	Revisi BAB 1-3 (Online)	
9	21/06/2022	BAB 1-3 Acc (Online)	
10	30/08/2022	Konsul BAB 4-6 (Offline)	
11	20/09/2022	- Revisi penulisan BAB 4-6 - Konsul penulisan Abstrak (Online)	
12	21/09/2022	Revisi penulisan (Online)	
13	22/09/2022	Ass (P)	
14			

Lampiran 4



Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author:	Ervina Nova Ardhana
Assignment title:	ITSKes Jombang
Submission title:	Tingkat pengetahuan ca mammae dengan pemeriksaan pay...
File name:	Ervina_Nova_Ardhana.docx
File size:	115.34K
Page count:	35
Word count:	5,138
Character count:	33,742
Submission date:	17-Oct-2022 10:16AM (UTC+0700)
Submission ID:	1927213780

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu penyakit infeksi menular yang menjadi masalah kesehatan masyarakat di seluruh dunia saat ini adalah infeksi kanker payudara. Salah satu penyebab kanker payudara di dunia adalah infeksi papilloma virus papilloma yang terdapat di semua jaringan dan organ di seluruh permukaan dan bagian dalam kavitas (Santoso, 2019). Infeksi jenis kanker yang paling banyak menyerang wanita, Ca Mammae secara statistik adalah salah satunya (Santoso, 2019). Riset ini bertujuan untuk menganalisis prevalensi Infeksi HPV, dan papir yang dibayar ke seluruh dunia. Prevalensi infeksi kanker payudara, dan Ca Mammae diketahui melalui hasil tes sitologi untuk sel leher rahim. Infeksi HPV diketahui melalui tes Pap smear untuk sel leher rahim. Infeksi HPV diketahui melalui tes Pap smear yang seluler seluler kanker payudara dan pencegahan lainnya.

Organisasi World Health Organization (WHO) memperkirakan peningkatan jumlah penderita kanker payudara sebesar 4 hingga 9 persen. Pada tahun 2020, kanker payudara menjangkiti sekitar 2 juta orang, dan diperkirakan jumlah ini akan meningkat menjadi 3,3 juta orang lainnya pada tahun 2030. Di Indonesia, kanker payudara merupakan 14-18% orang-orang sekitar 157.000 orang.

Menurut Kementerian Kesehatan RI, WHO tanggal 17/2/2019 dan 12/4/2020 menyatakan kanker payudara di Provinsi Jawa Timur dan RAB meliputi: Malang, Kabupaten RI, 2021, wilayah Jawa Timur selatan.

1

Copyright 2022 Turnitin. All rights reserved.

Lampiran 5

Tingkat pengetahuan ca mammae dengan pemeriksaan payudara sendiri (sadari) pada wanita usia subur

ORIGINALITY REPORT

17% SIMILARITY INDEX	17% INTERNET SOURCES	7% PUBLICATIONS	3% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	repository.um-surabaya.ac.id Internet Source	3%
2	repo.stikesicme-jbg.ac.id Internet Source	3%
3	jurnal.stikes-alinsyirah.ac.id Internet Source	2%
4	123dok.com Internet Source	2%
5	repository.umtas.ac.id Internet Source	2%
6	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur Student Paper	1%
7	ojs.unik-kediri.ac.id Internet Source	1%
8	www.scribd.com Internet Source	1%
	jni.ejournal.unri.ac.id	
9	Internet Source	1%
10	repository.stikesdrsoebandi.ac.id Internet Source	1%
11	rinjani.unitri.ac.id Internet Source	1%

Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off

Exclude matches < 1%

Lampiran 6


PERPUSTAKAAN
INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN
INSAN CENDEKIA MEDIKA JOMBANG
 Kampus C : Jl. Kemuning No. 57 Candimulyo Jombang Telp. 0321-865446

SURAT PERNYATAAN
Pengecekan Judul

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Erina Nova Ardhana

NIM : 183210013

Prodi : S1 Keperawatan

Tempat/Tanggal Lahir : Bojonegoro, 11 November 1999

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Ds. Kedewan, Rt 001 / Rw 001, kec. Kedewan, Bojonegoro

No.Tlp/HP : 085 746 818 001

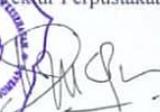
email : erinanovaa@gmail.com

Judul Penelitian : Hubungan tingkat pengetahuan ca mammae dengan pemeriksaan payudara sendiri (sadar) pada wanita usia subur.

.....

Menyatakan bahwa judul LTA/Skripsi diatas telah dilakukan pengecekan, dan judul tersebut **tidak ada** dalam data sistem informasi perpustakaan. Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat dijadikan sebagai referensi kepada dosen pembimbing dalam mengajukan judul LTA/Skripsi.

Mengetahui,
Jombang, 08 October 2022
Direktur Perpustakaan


Dwi Nuriana, M.IP
NIK.01.08.112

Lampiran 7



**KETUA KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN
INSAN CENDEKIA MEDIKA JOMBANG**

KETERANGAN PENGECEKAN PLAGIASI

Nomor : 042/S1.KEP/KEPK/ITSKES.ICME/X /2022

Menerangkan bahwa;

Nama : Ervina Nova Ardhana
 NIM : 183210013
 Program Studi : S1 Keperawatan
 Fakultas : Fakultas Kesehatan
 Judul : Hubungan Tingkat Pengetahuan Ca Mammæ Dengan
 Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari) Pada Wanita Usia Subur

Telah melalui proses Check Plagiasi dan dinyatakan **BEBAS PLAGIASI**, dengan persentase kemiripan sebesar **17 %**. Demikian keterangan ini dibuat dan diharapkan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jombang, 17 Oktober 2022

Ketua



Leo Yosdimyati Romli, S.Kep.,Ns.,M.Kep.
 NIK. 01.14.764